



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015–2019

No	Emitmen	Kode Emitmen	Periode	DD	DK	KA	ROA
1	Darya Varia Laboratoria, Tbk.	DVLA	2015	7	0.33	0.67	0.08
			2016	8	0.43	0.67	0.09
			2017	8	0.43	0.67	0.09
			2018	8	0.43	0.67	0.12
			2019	8	0.43	0.67	0.12
2	Kimia Farma, Tbk.	KAEF	2015	5	0.40	0.67	0.06
			2016	5	0.40	0.50	0.05
			2017	5	0.40	0.50	0.05
			2018	5	0.40	0.50	0.08
			2019	5	0.40	0.50	0.26
3	Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	2015	5	0.43	0.33	0.15
			2016	5	0.43	0.33	0.15
			2017	6	0.33	0.33	0.15
			2018	6	0.33	0.33	0.14
			2019	6	0.43	0.33	0.12
4	Merck Indonesia, Tbk.	MERK	2015	5	0.33	0.67	0.23
			2016	5	0.33	0.67	0.21
			2017	5	0.33	0.67	0.18
			2018	4	0.50	0.67	0.93
			2019	4	0.50	0.67	0.08
5	Phapros, Tbk.	PEHA	2015	4	0.33	0.67	0.09
			2016	4	0.33	0.33	0.23
			2017	4	0.33	0.33	0.10
			2018	5	0.50	0.33	0.08
			2019	5	0.50	0.67	0.06
6	Pyridam Farma, Tbk.	PYFA	2015	3	0.50	0.33	0.03
			2016	3	0.50	0.33	0.03
			2017	2	0.50	0.50	0.03
			2018	2	0.50	0.50	0.05
			2019	3	0.50	0.50	0.04
7	Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk	MSDP	2015	5	0.33	0.33	0.09
			2016	4	0.33	0.33	0.10
			2017	4	0.33	0.33	0.09
			2018	4	0.33	0.33	0.08
			2019	4	0.33	0.33	0.08
8	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	SIDO	2015	5	0.33	0.67	0.16
			2016	5	0.33	0.67	0.16
			2017	5	0.33	0.67	0.17
			2018	4	0.40	0.67	0.20
			2019	4	0.40	0.67	0.23
9	Tempo Scan Pasific, Tbk.	TSPC	2015	11	0.50	0.33	0.09
			2016	10	0.50	0.33	0.08
			2017	10	0.40	0.33	0.06
			2018	9	0.40	0.33	0.07
			2019	10	0.40	0.33	0.07

Lampiran 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus	Skala
Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir (2018) dalam buku yang ditulis bahwa profitabilitas adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Salah satu cara untuk mengetahui perusahaan mendapatkan laba atau tidak dengan cara menghitung melalui rumus <i>Return On Asset</i> (ROA).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Dewan Direksi (X ₁)	Menurut Zahra (1992) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi juga menjadi salah satu indikator terpenting dalam menilai suatu perusahaan terhadap profitabilitas. Dengan cara mengukur jumlah anggota Dewan Direksi yang ada pada suatu perusahaan.	Jumlah Anggota Dewan Direksi	Nominal
Dewan Komisaris (X ₂)	Menurut Eisenberg <i>et al.</i> , (1998) Komisaris Independen ialah anggota dewan komisaris	$\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio

	<p>yang bebas dari hubungan bisnis lainnya atau menanam saham diperusahaan lainnya. Dengan cara mengukur jumlah Dewan Komisaris Independen dibagi jumlah anggota Dewan Komisaris.</p>		
<p>Komite Audit (X_3)</p>	<p>Dalam penelitian Rumapea (2017) ukuran Komite Audit merupakan salah satu karakteristik yang mendukung efektifitas kinerja. Semakin besar ukuran Komite Audit tentu akan lebih baik bagi perusahaan. Tetapi menurut Zimmetman (1986) ukuran Komite Audit dapat diukur dengan cara melihat dari jumlah anggotayang berlatar belakang akuntansi dibagi dengan jumlah Komite Audit.</p>	<p><u>Anggota KA Berlatar belakang Akuntansi</u> Jumlah Komite Audit</p>	<p>Rasio</p>

Lampiran 2. Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data, analisis data deskriptif akan dilakukan dengan cara membandingkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari data sampel yang telah diperoleh. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi maupun perilaku data sampel yang tersedia.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Linear Berganda dengan memenuhi standart atau syarat yang ada. Misalnya seperti harus melewati beberapa uji-uji lainnya, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk dapat melihat apakah variabel terdistribusi layak (normal) atau tidak layak (tidak normal). Suatu model regresi dikatakan baik jika datanya berdistribusi secara layak atau bisa mendekati layak.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk dapat mengetahui apakah adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila dalam model regresi terdapat masalah multikolinearitas maka dapat dikatakan bahwa model memiliki kesalahan standar yang besar.

Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel-variabel sebelumnya. Sama seperti uji multikolinearitas apabila dalam model regresi terdapat masalah autokorelasi (pada jenis uji yang sedang diuji) maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak baik dan apabila terbukti tidak terjadinya autokorelasi berarti data yang tersedia dalam pengujian autokorelasi ini baik dan aman untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila varians serta residual menghasilkan tetap dari satu pengamatan kepada pengamatan yang lainnya, maka dapat dikatakan Homoskedastisitas. Apabila dalam model regresi homoskedastitas berarti baik dan termasuk dalam uji heteroskedastisitas, tetapi apabila dalam uji heteroskedastisitas berarti menandakan data yang diuji dalam pengujian ini bermasalah serta tidak dapat dilanjutkan kepada uji selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Yaitu pengaruh dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Profitabilitas. Berikut model regresi yang digunakan untuk pengujian dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan :

$$ROA = \alpha + \beta_1 DD + \beta_2 DK + \beta_3 KA + e$$

Rumus 4.1
Rumus Regresi Linier Berganda

Keterangan :

ROA	: Kinerja perusahaan <i>i</i> tahun ke- <i>t</i> yang diukur menggunakan ROA
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
DD	: Ukuran Dewan Direksi perusahaan <i>i</i> tahun ke- <i>t</i>
DK	: Ukuran Dewan Komisaris perusahaan <i>i</i> tahun ke- <i>t</i>
KA	: Ukuran Komite Audit perusahaan <i>i</i> tahun ke- <i>t</i>
e	: Koefisien <i>error</i>

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA) dengan melihat signifikan F. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F table serta melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut :

- Apabila F hitung > F tabel atau variabel independen < nilai signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian yang ada dapat digunakan.
- Apabila F hitung < F tabel atau variabel independen > nilai signifikan (Sig > 0,05), maka model penelitian yang ada tidak dapat digunakan.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (ukuran dewan direksi, dewan komisaris, ukuran komite audit) terhadap variabel dependen (profitabilitas) menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA).

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen, serta nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil pengujian dari hipotesis determinasi yang dimana mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (profitabilitas) menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA).

Lampiran 3. Sampel Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	200
2.	Populasi perusahaan manufaktur yang bukan sub sektor Farmasi	(190)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi yang mengalami kerugian	(1)
	Total jumlah sampel	9

Berdasarkan dari kriteria pemilihan sampel di atas diperoleh 9 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di antaranya adalah :

Tabel 3.2 Tabel Data Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Variao Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
5	PEHA	PT. Phapros Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
7	MSDP	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Emitmen	Kode	Laporan Keuangan				
			Emitmen	2015	2016	2017	2018
1	PT. Darya Varia Laboratoria	DVLA	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT. Kimia Farma	KAEF	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT. Kalbe Farma	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT. Merck Indonesia	MERK	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT. Phapros	PEHA	✓	✓	✓	✓	✓
6	PT. Pyridam Farma	PYFA	✓	✓	✓	✓	✓
7	PT. Merck Sharp Dohme Pharma	MSDP	✓	✓	✓	✓	✓
8	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO	✓	✓	✓	✓	✓
9	PT. Tempo Scan Pasific	TSPC	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 4. Hasil Output Olah Data

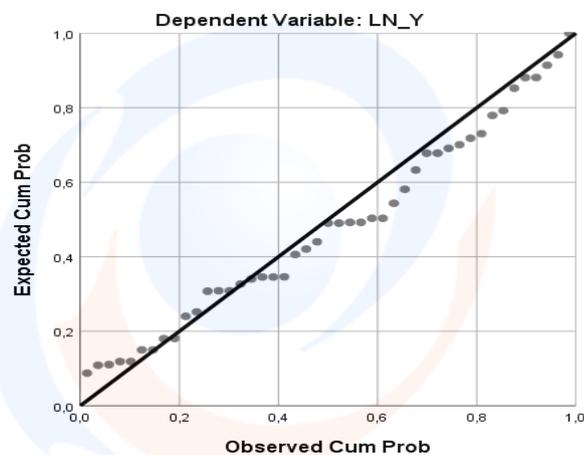
Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DD	45	2	11	5,42	2,148
DK	45	,33000	,50000	,4026667	,06729852
KA	45	,33000	,67000	,4924444	,15779958
ROA	45	,03000	,93000	,1291111	,13599502
Valid N (listwise)	45				

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57817639
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,080
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DD	0,990	1,010
	DK	0,998	1,002
	KA	0,990	1,010

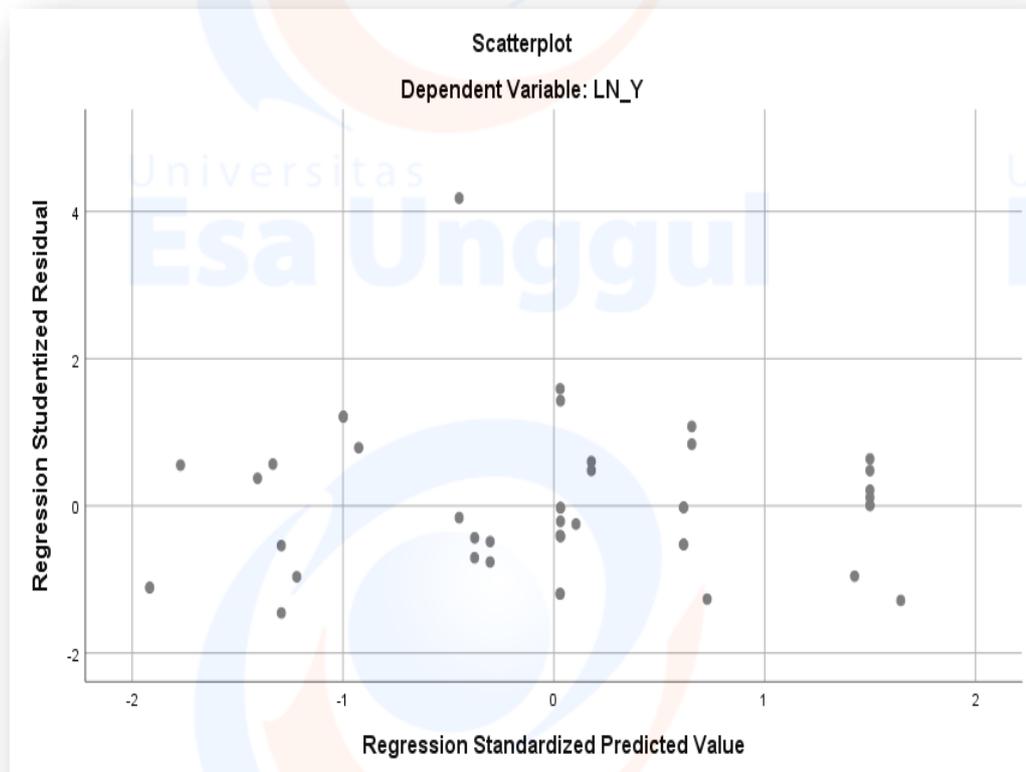
a. Dependent Variable : LN_Y

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469 ^a	,220	,163	,59896	1,740

a. Predictors : (Constant), KA, DK, DD
 b. Dependent Variable : LN_Y

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,676	0,668		-2,510	0,016		
	DD	0,022	0,042	0,074	0,531	0,598	0,990	1,010
	DK	-3,386	1,343	-0,348	-2,521	0,016	0,998	1,002
	KA	1,259	0,575	0,304	2,190	0,034	0,990	1,010

a. Dependent Variable : LN_Y

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,145	3	1,382	3,852	,016 ^b
	Residual	14,709	41	,359		
	Total	18,854	44			

a. Dependent Variable : LN_Y
b. Predictors : (Constant), KA, DK, DD

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	-1,676	0,668		-2,510	0,016
	DD	0,022	0,042	0,074	0,531	0,598
	DK	-3,386	1,343	-0,348	-2,521	0,016
	KA	1,259	0,575	0,304	2,190	0,034

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel 9. Hasil Adjusted R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	0,220	0,163	0,59896
a. Predictors: (Constant), KA, DK, DD				
b. Dependent Variable: LN_Y				

Lampiran 5. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1)	(Darwanto & Chariri, 2019)	<i>Corporate governance and financial performance in Islamic banks: the role of the sharia supervisory board in multiple-layer management</i>	Regresi Data Panel	<p>Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa dewan syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah dalam hal rasio pengembalian aset dan kecukupan modal, dan negatif terhadap pembiayaan bermasalah. Demikian pula dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah searah dengan dewan pengawas syariah dari ketiga komponen tersebut. Sedangkan dewan komisaris hanya memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap <i>return on asset</i> bank syariah di Indonesia.</p>
2)	(Meah & Chaudhory, 2019)	<i>Internal Corporate Governance Practices Of Manufacturing Firm India</i>	Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	<p>Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa ukuran dewan direksi yang lebih besar mempengaruhi secara positif terkait dengan kemampuan laba perusahaan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, juga ditemukan hasil bahwa</p>

				<p>persentase saham yang dipegang oleh direksi dan dualitas keluarga berhubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan sehingga menurunkan kinerja perusahaan.</p>
3)	(Arora & Sharma, 2012)	<i>Internal Corporate Governance Practices Of Manufacturing Firm India</i>	Regresi Linear Berganda	<p>Literatur telah menyusun ukuran-ukuran Indeks ICG seperti komposisi dewan, aktivitas dewan komisaris, komite audit, dan struktur kepemilikan. Hasilnya menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan berbanding terbalik dengan praktik Tata Kelola Perusahaan internal. Hasil studi ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, investor, otoritas regulasi, dan perspektif akademis, terutama di Negara India dan Negara berkembang di seluruh dunia.</p>
4)	(Mulyono <i>et al.</i> , 2020)	<i>The Effect of Corporate Governance, E-Business and Innovation on Competitive</i>	Regresi <i>Partial Least Square</i> (PLS)	<p>Dalam penelitiannya ditemukan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan berdampak negatif terhadap keunggulan</p>

		<i>Advantage and Implication on Financial Performance</i>		bersaing, namun berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
5)	(Melanthon Rumapea, 2017)	<i>The Effect of Good Corporate Governance on the Profitability of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015.</i>	Regresi Linear Berganda	Diketahui bahwa pengaruh Dewan Direksi (DD), Dewan Komisaris (DK) dan Dewan Komite Audit (KA) sebagai variabel independen terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) sebagai variabel dependen secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
6)	(Pramithasari & Yasa, 2017)	<i>The Effect of TATA KELOLA PERUSAHAAN Mechanism on Earnings Management in Lq-45 Companies</i>	Regresi Linear Berganda	<p>Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian Komite audit mampu menurunkan tingkat manajemen laba diperusahaan.</p> <p>Hasil ini menyiratkan pentingnya komite audit ahli mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ditunjukkan dengan manajemen laba yang rendah.</p>

Lampiran 6. Hasil Laporan Pengecekan Plagiat

Jesica Florensia

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX **22%** INTERNET SOURCES **11%** PUBLICATIONS **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
12	publication.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
14	Inge Rahmawati, Brady Rikumahu, Vaya Juliana Dillak. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2017 Publication	<1 %
15	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
17	sinatryanurulislami13.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %

20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
26	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
27	ebgc.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
30	methosika.net Internet Source	<1 %
31	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1 %

		<1%
32	Adelina Suryati. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020 Publication	<1%
33	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
34	core.ac.uk Internet Source	<1%
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
36	moam.info Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Lampiran 7. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Jessica Florensia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Januari 1997

NIM : 2017-0102-103

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis